

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Penelitian yang berhubungan dengan pemesanan suatu coklat dan pengelolaan persetujuannya pada suatu perusahaan masih sedikit perbandingannya. Berikut adalah perbandingan secara singkat penelitian sebelumnya yang telah dibuat yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian tugas akhir ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Noerlina (2009), Minarni & Susanti (2014) mengenai perancangan sistem informasi untuk pengelolaan inventory obat, diperlukan sistem informasi yang dapat menangani pengelolaan order dari stok secara tepat dan berkala terutama mengenai obat yang menyangkut dengan pasien. Pada penelitian yang dilakukan oleh Surjawan & Christian (2011) dan Suprayitno & Wardati (2012), mengenai sistem stok dan logistik juga memerlukan ketepatan dalam menangani *stock control* dan *order*. Pada Aplikasi MD-Go, alur proses pengawasan stok dan pemesanan oleh MD juga perlu dilakukan secara cepat, tepat, dan berkala. Karena stok produk dimungkinkan harus selalu terbaharui sehingga barang yang telah terjual, barang kadaluarsa, ataupun barang yang belum terjual selalu terkontrol.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hardo, dkk. (2012) mengenai perancangan sistem pengelolaan pemesanan dan stok dengan menggunakan RFID, penggunaan perangkat sejenis RFID atau QR Code sangat membantu perusahaan dalam mengatur barang yang masuk dan keluar.

Berbeda dengan *Bar Code* yang penggunaannya sedikit lebih sulit, *RFID* atau *QR Code* lebih mudah dan lebih cepat. Selain itu, dari penelitian yang telah dilakukan oleh Abdullah & Hardi (2013) mengenai proses *tracking* paket dengan metode *Travelling Sales Person Problem*, diperlukan fungsi *tracking* agar pengelolaan barang baik barang keluar ataupun masuk dapat terorganisir dengan maksimal. Aplikasi MD-Go menggunakan fungsi *scan QR Code* yang nantinya digunakan oleh perusahaan untuk pengecekan detail data dari toko serta pengawasan oleh perusahaan untuk MD dalam berkeliling untuk pengecekan dari toko ke toko sehingga proses cek dan permintaan order dapat terorganisir dengan maksimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Eng & Poerwanta (2013), Saleh & Dharmayanti (2012), Maryani, dkk. (2012), dan Ibarhim & Gunawan (2011) mengenai pembangunan sistem informasi untuk pengelolaan gudang dan pengawasan stok barang, bahwa dalam pengelolaan gudang dan pengawasan stok barang terutama untuk perusahaan yang memproduksi barang dalam skala besar dibutuhkan sistem yang dapat terintegrasi secara lengkap dan bersama serta mengurangi kemungkinan terjadinya redundansi data. Karena jika terjadi redundansi data ataupun tidak terintegrasi secara lengkap maka akan terjadi kesalahan yang memungkinkan dapat menghambat alur bisnis perusahaan. Aplikasi MD-Go dibangun untuk membantu Merchandiser untuk melakukan transaksi pemesanan di toko-toko. Jika diperlukan untuk melakukan permintaan order, dari MD dapat langsung memasukkan data pemesanan dan dari kantor pusat langsung dapat memproses. Redundansi data juga dapat

diminimalisir dibandingkan dengan pencatatan yang dilakukan secara manual.

Kekhasan dari Aplikasi MD-Go ini adalah untuk membantu Merchandiser dalam mencatat data stok dan pemesanan dari toko sebagai bentuk pengawasan produk di toko. Dan aplikasi ini terhubung dengan aplikasi di *desktop* yang digunakan manager untuk melakukan pengawasan melalui data kunjungan yang terhubung pada perangkat yang digunakan oleh Merchandiser. Perbandingan sistem yang telah dibuat oleh penulis dengan sistem yang lain dapat dilihat pada Tabel 2.1.

**Tabel 2.1 Perbandingan Aplikasi**

<b>Penulis</b>	Noerlina (2009)	Suprayitno & Wardati (2012)	Hardo, dkk. (2012)	Abdullah & Hardi (2013)	(Penulis, 2016)
<b>Pencatatan (Jenis Transaksi)</b>	Obat	Logistik	Order dan Stok	Barang (Paket pos)	Cokelat
<b>Persetujuan (Approval)</b>	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada
<b>Teknik Pengawasan</b>	Tidak	Tidak	Tracking	Tidak	LBS ( <i>Location Base Services</i> )
<b>Teknik Penanda</b>	Label	Tidak	Tidak	<i>RFID</i>	<i>QR Code</i>
<b>Pelaporan</b>	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Ada